

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data yang telah dilakukan, terdapat tiga Kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum terpadu SMP IICP Puncak Darussalam Pamekasan siswa Sekolah Menengah Pertama Puncak Darussalam dikelas program khusus SMP IICP Puncak Darussalam dirumuskan dengan oleh tim khusus yang dibentuk oleh kepala sekolah dengan melibatkan beberapa pengurus pondok pesantren dan orang-orang ahli di bidang akademik. Hal tersebut sejalan dengan teori perumusan kurikulum dengan pendekatan *administratif approach* yaitu perumusan kurikulum dengan membuat tim khusus tanpa melibatkan bawahan.
2. Pelaksanaan kurikulum terpadu Kurikulum SMP IICP Puncak Darussalam merupakan perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum formal dengan pengantar dua bahasa (*bilingual*) yakni bahasa Inggris dan Arab. Perpaduan yang dalam kurikulum tersebut masih terbatas pada perpaduan tujuan, visi dan misi antar dua lembaga, yakni SMP dan Pesantren Puncak Darussalam, perpaduan dalam pembelajaran dan perpaduan dalam evaluasi. Pelaksanaan Kurikulum Terpadu SMP IICP Puncak Darussalam dilaksanakan dengan model *mutual adaptive* yakni implementasi kurikulum dengan melakukan perubahan-perubahan atau penyesuaian-penyediaan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan

serta tuntutan masyarakat sebagai pengguna lulusan. Langkah –langkah yang diambil dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yaitu:

- a. Membuat tim kurikulum yang melibatkan waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas dan guru.
 - b. Membuat kalender pendidikan, jadwal, dan mengadakan whorshop tentang pembuatan silabus dan RPP.
 - c. Melaksanakan briefing sebelum kegiatan belajar mengajar, yang diisi dengan sumbang pendapat dalam menyikapi kendala-kendala yang terjadi.
3. Sistem Evaluasi Terhadap Kurikulum Terpadu di Puncak Darussalam Pamekasan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu evaluasi profesionalitas guru, evaluasi hasil belajar, evaluasi mutu. Evaluasi profesionalitas guru dilakukan dengan cara supervisi, yakni kepala sekolah melakukan supervisi guru secara bergiliran. Evaluasi hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Evaluasi motu peserta didik diukur dengan diterimanya peserta didik di sekolah faforit dan kejuaraan dalam perlombaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan Kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP IICP

SMP IICP diharapkan meningkatkan fasilitas, mengembangkan kurikulum serta terus menyempurnakan keterpaduan yang masih belum terpadu dengan maksimal, agar tujuan, visi dan misi lembaga bisa tercapai dengan baik.

2. Guru

Kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa.

Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami yang akan menjadi bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.